

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Deskripsi Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut **BNI**) merupakan salah satu bank milik negara yang memiliki kontribusi historis signifikan dalam perkembangan sistem perbankan nasional. BNI didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1946, dengan mandat awal sebagai bank sentral yang berperan dalam pengelolaan dan stabilisasi sistem keuangan Indonesia pascakemerdekaan [5]. Seiring perjalanan waktu dan transformasi kelembagaan, BNI membangun identitas korporat yang kuat, yang direpresentasikan melalui logo resmi perusahaan sebagaimana ditampilkan pada (Gambar 2.1).



Gambar 2.1. Logo Bank Negara Indonesia (BNI)

Dalam mendukung aktivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis, BNI berpusat di Kantor Pusat Grha BNI yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat. Gedung ini berfungsi sebagai pusat koordinasi utama antarunit kerja dan direksi, serta menjadi simbol sentral pengelolaan bisnis perbankan BNI. Tampilan gedung Kantor Pusat Grha BNI (Gambar 2.3).

Untuk menunjang kebutuhan operasional yang semakin kompleks, khususnya di bidang teknologi informasi dan pengelolaan data, BNI juga mengoperasikan beberapa lokasi kerja pendukung yang bersifat strategis. Salah satunya adalah Gedung Mid Plaza 1 yang menjadi lokasi kerja bagi sejumlah divisi, termasuk Divisi *AI & Big Data Analytics* (DMA). Penempatan divisi di gedung ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, kolaboratif, dan terfokus. Visualisasi Gedung Mid Plaza 1 (Gambar 2.2).

Secara historis, setelah menjalankan fungsi sebagai bank sentral hingga tahun 1950, BNI mengalami transformasi kelembagaan menjadi bank pembangunan dan kemudian ditetapkan sebagai bank devisa, sehingga memiliki kewenangan dalam melayani transaksi keuangan internasional. Pada tahun 1955, BNI secara resmi beroperasi sebagai bank umum. Ekspansi internasional dimulai dengan pembukaan cabang luar negeri pertama di Singapura, yang kemudian diikuti dengan inovasi layanan pada dekade 1960-an, seperti *Bank Terapung* dan *Bank Keliling*, guna memperluas akses layanan perbankan kepada masyarakat. Melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1968, BNI ditetapkan sebagai bank umum milik negara dengan nama resmi **Bank Negara Indonesia 1946**, serta diberi mandat untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi nasional [6].



Gambar 2.2. Grha BNI Sudirman

Perubahan signifikan dalam struktur hukum perusahaan terjadi pada tahun 1992, ketika BNI beralih status menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1992. Transformasi ini membuka ruang penerapan prinsip tata kelola perusahaan modern. Selanjutnya, BNI mencatatkan sejarah sebagai bank milik negara pertama yang melaksanakan *Initial Public Offering (IPO)* pada tahun 1996. Berbagai langkah strategis dilakukan untuk memperkuat fondasi keuangan, termasuk program rekapitalisasi pada tahun 1999 serta divestasi sebagian saham pemerintah pada tahun 2007 [6].

Penyesuaian terhadap Anggaran Dasar perusahaan terus dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan dinamika industri, salah satunya

melalui penerapan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Reformasi tata kelola berkelanjutan juga dilakukan hingga tahun 2015 guna menjaga relevansi dan daya saing BNI di industri perbankan nasional dan global [7].



Gambar 2.3. Gedung Mid Plaza

Dalam struktur kepemilikan saham, Pemerintah Republik Indonesia memegang sekitar 60% saham BNI, sedangkan sisanya dimiliki oleh publik [8]. BNI melayani berbagai segmen nasabah, mulai dari individu, usaha kecil dan menengah (UKM), hingga korporasi besar, serta didukung oleh sejumlah anak perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, sekuritas, asuransi, modal ventura, remitansi, dan layanan perbankan [5][9].



Gambar 2.4. Logo Bank Danantara Indonesia

Sebagai bagian dari strategi penguatan inovasi digital, BNI membentuk unit modal ventura bernama BNI Ventures. Melalui unit ini, BNI mendirikan entitas *venture capital* bernama Danantara yang berfokus pada investasi di perusahaan rintisan berbasis teknologi. Logo Danantara ditampilkan pada Gambar 2.4.

Di bawah BNI Ventures, BNI membentuk Danantara sebagai *Venture Capital* (Modal Ventura) yang berfokus pada investasi di perusahaan teknologi dan *startup* [10] (Gambar 2.4). Fokus ini bertujuan untuk memperkuat kapabilitas digital dan layanan BNI, khususnya yang bergerak di bidang *FinTech*, *InsureTech*, *Enrichment Services*, dan *Supporting Services*. Keterlibatan BNI dengan Danantara merefleksikan dua nilai inti utama BUMN, yaitu Adaptif dan Kolaboratif:

- (1) **Adaptif** : Diwujudkan melalui investasi pada teknologi baru dan startup melalui Danantara. Tindakan ini memungkinkan BNI untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan tren digital, serta memperoleh akses langsung ke inovasi terkini.
- (2) **Kolaboratif**: Tercermin dari kemitraan strategis melalui Danantara. Investasi ini membangun ekosistem kerja sama yang memungkinkan BNI dan startup tersebut saling bertukar pengetahuan dan sumber daya untuk menghasilkan solusi finansial yang lebih baik dan terintegrasi bagi nasabah.

Sebagai institusi keuangan yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, BNI merumuskan visi dan misi sebagai arah strategis dalam menjalankan seluruh aktivitas perusahaan. Perumusan visi dan misi tersebut tidak hanya mencerminkan tujuan jangka panjang perusahaan, tetapi juga menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan, penyelenggaraan layanan perbankan, penguatan eksistensi di pasar global, serta penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan [11].

#### 2.1.1 Visi

Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

#### 2.1.2 Misi

- (1) Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.

- (2) Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
- (3) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
- (4) Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- (5) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
- (6) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

## **2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang mengoordinasikan jajaran direksi sesuai dengan fungsi masing-masing. Susunan ini dirancang untuk memastikan pembagian peran yang jelas serta mendukung efektivitas pengambilan keputusan di seluruh lini organisasi. Berdasarkan bagan struktur organisasi perusahaan yang ditampilkan pada (Gambar 2.5). Divisi AI & Big Data Analytics (DMA) berada di bawah Direktorat *Information Technology* (IT), yang berperan penting dalam mendukung transformasi digital dan pengelolaan infrastruktur teknologi perusahaan.

Divisi AI & Big Data Analytics (DMA) dipimpin oleh seorang General Manager (GM) dan memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan serta analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Secara struktural, Divisi DMA terbagi ke dalam empat departemen utama, yaitu Information Delivery (IND), Data Management & Governance (DMV), Data Science (DSC), dan Business Analyst (BSA), yang masing-masing dipimpin oleh seorang Department Head (DH). Pembagian ini memungkinkan fokus kerja yang lebih terarah sesuai dengan fungsi pengelolaan, analisis, dan penyajian data.

Selama pelaksanaan kerja magang, mahasiswa ditempatkan pada Departemen Information Delivery (IND), yang berfokus pada penyediaan dan distribusi informasi analitis kepada unit bisnis. Departemen ini berperan sebagai penghubung

antara hasil pengolahan data dan kebutuhan informasi manajerial, khususnya dalam bentuk laporan dan dashboard kinerja. Struktur organisasi Divisi AI & Big Data Analytics (DMA) serta keterkaitannya dengan Direktorat *Information Technology* (IT) mengacu pada dokumen internal perusahaan [12] dan menjadi dasar pelaksanaan kegiatan magang secara profesional dan terarah.

## **2.3 Portfolio Perusahaan**

Portofolio BNI mencakup berbagai kemitraan strategis dan hasil layanan finansial komprehensif yang telah dihasilkan selama puluhan tahun beroperasi. Melalui diversifikasi solusi perbankan yang inovatif, BNI terus memperkuat posisinya sebagai agen pembangunan nasional sekaligus mitra finansial global yang mampu menjawab dinamika pasar keuangan secara inklusif dan berkelanjutan.

### **2.3.1 Klien & Kerjasama**

BNI melayani spektrum klien yang luas dan telah menjalin kemitraan strategis di berbagai lini, antara lain:

#### **(1) Korporasi Besar**

Mitra perbankan terpercaya untuk pembiayaan dan layanan transaksi bagi banyak perusahaan besar, termasuk BUMN, di sektor-sektor kunci.

#### **(2) Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**

Bank ini aktif menyalurkan pembiayaan dan menyediakan layanan pendukung bisnis bagi UKM.

#### **(3) Lembaga Pemerintahan**

Terlibat dalam layanan pengelolaan kas negara dan menyediakan layanan perbankan bagi berbagai kementerian dan lembaga pemerintah.

#### **(4) Startup Teknologi (Melalui Danantara)**



Kemitraan strategis dengan perusahaan rintisan (*startup*) di bidang teknologi finansial dan layanan pendukung, bertujuan mempercepat inovasi dan transformasi digital BNI.

### 2.3.2 Hasil Karya/Jasa Utama

Portofolio layanan BNI terus berkembang dengan fokus pada digitalisasi untuk menciptakan ekosistem keuangan yang terintegrasi dan efisien bagi seluruh nasabah. Beberapa layanan unggulan yang menjadi pilar utama bisnis BNI meliputi:

(1) Layanan Perbankan Digital

Produk utama berupa *BNI Mobile Banking* (ritel) dan *BNI Direct* (korporasi) yang menyediakan solusi digital komprehensif.

(2) Alat Pembayaran

Penerbitan berbagai jenis kartu (Kredit, Debit) dan layanan uang elektronik TapCash.

(3) Pembiayaan dan Kredit

Penyediaan berbagai produk kredit, termasuk kredit komersial, pinjaman konsumtif seperti KPR dan **BNI Fleksi**, serta layanan *trade finance* dan *treasury* untuk mendukung kebutuhan finansial nasabah

(4) Layanan Global

Menyediakan fasilitasi transaksi internasional melalui layanan remitansi, *Letter of Credit* (L/C), serta pembiayaan ekspor dan impor, yang didukung oleh jaringan kantor cabang BNI di luar negeri.

**LAMPIRAN SK DIREKSI**  
 Nomor : KP/317/DIR/R  
 Tanggal 01 AUG 2025  
 Halaman : 1/7

